

Dani Kristyawati (2002). *The Significance of the Word 'Doll' to the Main Character as Seen in Henrik Ibsen's A Doll's House*. Yogyakarta: Department of English Letters Study Programme, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

ABSTRACT

This study focuses its discussion on the significance of the word *doll* to the main character as seen in Henrik Ibsen's *A Doll's House*. A *doll* as the symbol has an important relation with Nora as the main character in the play.

Therefore, to study the significance of the word *doll* to the main character, the thesis attempts to answer two questions of the problem formulations. The first is: how does Nora's character in the play? The second is: what is the significance of the word *doll* to Nora as the main character? This study uses one approach to analyse character and characterization of Nora and the significance of *doll*. The approach is *objective criticism*. Objective criticism is used as approach in this study because the analysis of character and symbol are based on the work itself.

The objectives of the study are to see Nora's character, the interpretation of the word *doll* and the significance of *doll* to Nora's character. By looking Nora's character, it will help us to understand the relation between her character and the word *doll*, which signifies Nora's Character.

The study results in several points. The first answer is about Nora's character. In showing Nora's character, the write used four ways based on M.J. Murphy's theory. They are character as seen by others, speech, past life, and mannerism. From these ways, the writer finds that Nora is a childish woman, a spendthrift woman, and an independent woman finally. Nora's character indicates the doll's characters, which are pretty, something to play with, and has certain names. The second point is about the significance of the word *doll* and its interpretation with Nora's character in the term of signifier, signified and interpretation. The first interpretation is a doll as the *signifier*; the *signified* is miniature of human, usually of a child and the *interpretant* to make the representative connection between signifier and signified occurs in one of her character that is childish. The second interpretation is a doll as the *signifier*; a thing made as a toy is the *signified* and the *interpretant*, which make the signifier and signified connected is Nora's character when her father used to treat her like a doll or a plaything. Torvald also regards her very much in the same way. The third interpretation is a doll as the *signifier* and a puppet is the *signified*. The *interpretation* to make the signifying connection is that Nora has to behave like what Torvald wants her to. The last interpretation is a doll as the *signifier* and something usually a child to play with is the *signified*. The active present of Nora's attitude toward his family is the *interpretant*.

Dani Kristyawati (2002). *The Significance of the Word 'Doll' to the Main Character as Seen in Henrik Ibsen's A Doll's House*. Yogyakarta: English Letters Study Programme, Sanata Dharma University.

ABSTRAK

Fokus utama skripsi adalah arti kata *doll* terhadap pemeran utama dalam *A Doll's House* karangan Henrik Ibsen. *Doll* sebagai simbol memiliki hubungan yang sangat penting dengan Nora sebagai pemeran utama dalam drama ini.

Oleh sebab itu, untuk mempelajari arti kata *doll* terhadap pemeran utama dalam drama ini, skripsi ini berusaha untuk menjawab dua pertanyaan yang terdapat dalam perumusan masalah. Pertanyaan pertama: bagaimanakah karakter Nora di dalam drama tersebut? Pertanyaan kedua: apakah arti kata *doll* terhadap pemeran utama dalam drama tersebut? Studi ini menggunakan pendekatan secara obyektif untuk membahas karakter dan penokohan Nora serta menjelaskan arti kata *doll*. Alasan penggunaan pendekatan obyektif ini karena pembahasannya berdasarkan pada karya sastra itu sendiri.

Manfaat pembahasan studi ini adalah untuk melihat karakter Nora, interpretasi atau pengertian kata *doll* dan penandaan *doll* terhadap karakter Nora. Dengan demikian kita akan mengerti hubungan antara kata *doll* dan karakter Nora.

Studi ini menghasilkan beberapa pokok bahasan. Pertama tentang karakter Nora. Ada empat cara untuk melihat karakter Nora, yaitu melalui karakter lain dalam drama tersebut, pembicaraan atau dialog, melalui masa lalu, dan kelakuan atau tingkah laku. Melalui cara-cara tersebut, Penulis menemukan bahwa Nora memiliki karakter seorang yang kekanak-kanakan, boros akan tetapi pada akhirnya dia menjadi wanita yang mandiri. Karakter Nora mengindikasikan karakter *doll* yang antara lain adalah cantik, sesuatu untuk bermain, dan benda yang diberi nama tertentu. Pokok bahasan yang kedua adalah tentang arti penting kata *doll* terhadap karakter Nora dan hubungan antara *doll* dan karakter Nora sebagai *penanda*, *menandakan* dan *penterjemahan* arti kata *doll* terhadap karakter Nora yang ada. Interpretasi yang pertama adalah *doll* sebagai *penanda*; *menandakan* miniatur bentuk manusia yang biasanya berbentuk anak-anak. Interpretasi yang menghubungkan antara *penanda* dan *menandakan* muncul pada salah satu karakter Nora yaitu kekanak-kanakan. Interpretasi yang kedua adalah *doll* sebagai *penanda* yang sesuatu yang dibuat untuk mainan dan interpretasinya adalah karakter Nora ketika ayah dan suami Nora biasa memperlakukan Nora seperti mainan. Interpretasi yang ketiga adalah *doll* sebagai *penanda* yang *menandakan* boneka/wayang. Interpretasi yang menghubungkan *penanda* dan *menandakan* adalah tingkah laku Nora yang harus sesuai keinginan Torvald. Interpretasi yang terakhir adalah *doll* sebagai *penanda* yang *menandakan* suatu benda yang dipakai anak-anak untuk bermain. Hubungan interpretasinya adalah tingkah laku Nora terhadap keluarganya.